



POTENSI EKOWISATA AEK BATU DI SIPOLHA KELURAHAN SIPOLHA KECAMATAN PEMATANG SIDAMANIK KABUPATEN SIMALUNGUN PROVINSI SUMATERA UTARA

Desman Riswandi Butar-Butar¹, Mardame Pangihutan Sinaga², Welmar Oflan Basten Barat³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Perairan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondence: riswandi202@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 12-08-2025

Disetujui : 28-09-2025

Kata Kunci :

Ekowisata; Indeks Kesesuaian
Wisata; Wisatawan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi ekowisata Aek Batu, Kelurahan Sipolha, Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, dan untuk mengetahui alternatif strategi yang tepat dalam pengembangan dan pengelolaan wisata Aek Batu di Kelurahan Sipolha. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, tipe penelitian Kuantitatif dengan metode Deskriptif. Analisis kesesuaian wisata (IKW) sebagai lahan rekreasi pantai dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kawasan bagi pengembangan wisata rekreasi pantai. Dari hasil pengolahan data dan wawancara, disimpulkan bahwa Pantai Aek Batu Sipolha, Kelurahan Sipolha, Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun Sumatera Utara dapat digolongkan pada kategori sangat sesuai sebagai objek ekowisata. Responden pengunjung wisata menyatakan 37% Sangat Setuju (SS) bahwa potensi alam sangat baik dan indah, 32% Setuju, Netral 24%, 5% Tidak Setuju dan 2% Sangat Tidak Setuju serta mendapatkan kenyamanan, Pelayanan yang baik, Ketertiban yang cukup baik ketika melakukan aktivitas ekowisata di Pantai Aek Batu.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 12-08-2025

Accepted : 28-09-2025

Keywords:

Ecotourism; Tourism
Suitability Index; Tourists.

ABSTRACT

This study aims to determine the ecotourism potential of Aek Batu, Sipolha Village, Pematang Sidamanik District, Simalungun Regency, North Sumatra Province, and to determine the appropriate alternative strategies in the development and management of Aek Batu tourism in Sipolha Village. The type of research used in this study is Quantitative research with Descriptive methods. Tourism suitability analysis (IKW) as a coastal recreation area was conducted to determine the suitability of the area for the development of coastal recreation tourism. From the results of data processing and interviews, it was concluded that Aek Batu Sipolha Beach, Sipolha Village, Pematang Sidamanik



District, Simalungun Regency, North Sumatra can be classified as very suitable as an ecotourism object. Respondents of tourist visitors stated that 37% Strongly Agree (SS) that the natural potential is very good and beautiful, 32% Agree, Neutral 24%, 5% Disagree and 2% Strongly Disagree and get comfort, good service, good order when doing ecotourism activities at Aek Batu Beach.

PENDAHULUAN

Potensi ekowisata adalah kegiatan wisata alam yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Ekowisata bertujuan untuk menjaga kelestarian alam, meningkatkan kesadaran masyarakat lokal, mempromosikan pendidikan lingkungan, meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Ekowisata merupakan sektor pariwisata yang berpotensi salah satu penunjang perekonomian nasional, dari ekowisata juga dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerahnya sendiri dengan adanya sektor ini selain mampu menyerap pekerja juga dapat sebagai penghasil devisa yang baik, dan juga mendorong perkembangan dalam investasi (Yuningsih, 2005). Untuk melebarkan lagi sektor ini pemerintah berupaya keras menyusun rencana dan berbagai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah adalah menggali menginventarisir dan memajukan objek-objek wisata yang ada agar ketertarikan wisatawan semakin tinggi. Ada beberapa hal pokok dari ekowisata diantaranya keberlanjutan kelestarian alam, memberikan manfaat dalam aspek ekonomi, dan masyarakat menerima ke dalam lingkungannya. Menurut Permendagri Nomor 33 tahun 2009 tentang pedoman pengembangan Ekowisata di daerah, telah memotivasi pemerintah daerah dalam mengembangkan ekowisata sudah menjadi dalam kepariwisataan di Indonesia. Peraturan ini menjelaskan bahwa ekowisata adalah potensi sumberdaya alam. Pantai Aek Batu adalah pantai yang terletak di Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Pantai ini dinamai berdasarkan kisah Muller Damanik, putra Sipolha, mendiang Jenderal Polisi yang meletakkan batu-batu besar penahan ombak di pantai ini. Pantai Aek Batu merupakan pantai yang bersih dan tidak dalam. Pantai ini juga memiliki tali pagar pembatas sebagai penanda keamanan. Dari pantai ini, Anda dapat melihat Desa Ambarita di seberang. Di kiri dan kanan pantai ini banyak pepohonan berbuah, seperti mangga, kueni, dan kemiri. Pantai ini sejuk berkat lebatnya pepohonan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi ekowisata Aek Batu, Kelurahan Sipolha, Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, dan untuk mengetahui alternatif strategi yang tepat dalam pengembangan dan pengelolaan wisata Aek Batu di Kelurahan Sipolha.

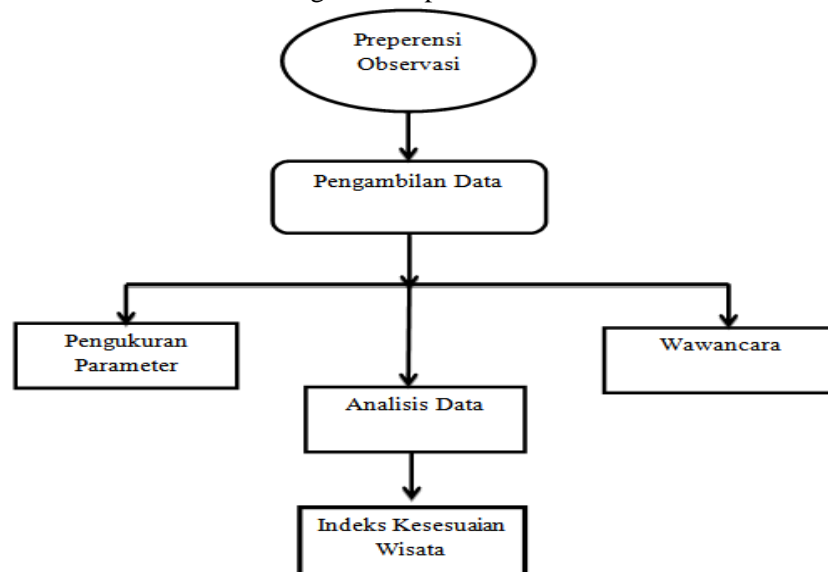
METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, tipe penelitian Kuantitatif dengan metode Deskriptif. Menurut Darmadi (2013), yaitu jenis penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau pengesahan atau konsep atau gejala. Data informasi yang berkaitan dengan variabel yang akan diperoleh dengan wawancara dan kusioner terhadap responden dan informasi yang dimiliki relevansi dengan penelitian ini. Hasil informasi dan data yang telah diperoleh dijadikan sebagai pedoman dan referensi untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah. Data dan informasi yang berkaitan dengan variabel yang akan diperoleh dengan wawancara dan kusioner terhadap responden dan informasi yang dimiliki relevansi dengan penelitian ini. Hasil informasi dan data yang telah diperoleh dijadikan sebagai pedoman dan referensi untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2025 berlokasi di Pantai Aek Batu Kelurahan Sipolha Kecamatan Pematang Sidamanik Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian data primer dan sekunder. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya atau sesuai dengan yang terjadi dilokasi



lapangan. Sumber data untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara secara resmi terstruktur yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden.
2. Data sekunder, yaitu data informasi yang tersedia pada objek wisata yang diteliti berupa laporan responden dari wisatawan/masyarakat setempat, pengelola wisatawan dan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Adapun catatan dan dokumen perusahaan yang mengolah lokasi wisata. Berikut di bawah ini diagram alir penelitian :



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Analisis kesesuaian wisata (IKW) sebagai lahan rekreasi pantai dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kawasan bagi pengembangan wisata rekreasi pantai. Kesesuaian lahan untuk aktivitas wisata perairan tawar (danau) dibagi menjadi beberapa bagian: Berkemah, Perahu karet, Memancing, Duduk santai, dan Berenang. Perhitungan indeks kesesuaian wisata berdasarkan Yulianda, F (2007) rumus yang digunakan untuk menghitung indeks kesesuaian wisata adalah sebagai berikut:

$$IKW = (\sum Ni / Nmaks) \times 100 \%$$

Keterangan:

IKW : Indeks Kesesuaian Wisata

Ni : Nilai parameter ke-i (Bobot x Skor)

Nmaks : Nilai maksimum dari kategori wisata

Berikut tabel Parameter kesesuaian sumber daya untuk wisata perairan tawar (danau) sebagai berikut.

Kategori IKW :

$IKW \geq 2,5$: Sangat sesuai

$2,0 \leq IKW < 2,5$: Sesuai

$1 \leq IKW < 2,0$: Tidak sesuai

$IKW < 1$: Sangat tidak sesuai

Analisis data menggunakan Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) dengan matriks kesesuaian yang disusun berdasarkan kepentingan setiap parameter untuk mendukung kegiatan pada daerah tersebut. Rumus yang dipakai untuk kesesuaian wisata pantai adalah (Sya'rani & Zainuri, 2013; Yulianda, 2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah diperoleh selama di lapangan akan dibahas sebagai berikut:

1. Berkemah



No	Parameter	Hasil Pengukuran
1	Tipe Hampan Daratan	Lumpur dan berbatu
2	Lebar Tipe Danau	370 (m)
3	Vegetasi yang hidup di tepi danau	Mangga, Pohon kemiri, Pohon Kelapa, Pohon Pinus, Pohon Pepaya
4	Kemiringan tepi Danau	52°
5	Pemandangan (<i>Object View</i>)	Danau, Pegunungan, Hutan

2. Perahu Wisata Danau

No	Parameter	Hasil Pengukuran
1	Penutupan tanaman air	38%
2	Kecepatan arus	20 cm/detik
3	Bau	Tidak Berbau
4	Warna Perairan	Biru kehijauan
5	Kedalaman Perairan	3 m
6	Vegetasi yang hidup di tepi danau	Pohon mangga, Pohon Kemiri, Pohon Pinus, Pohon Kelapa, Pohon Pepaya

3. Memancing

No	Parameter	Hasil Pengukuran
1.	Kelimpahan Ikan	Sangat Banyak
2.	Jenis Ikan	Ikan Red Devil, Ikan Nila, Ikan Gabus, Ikan Lele, Ikan Pora-pora
3.	Kedalaman Perairan	3 m

4. Duduk Santai

No	Parameter	Hasil Pengukuran
1.	Pemandangan (<i>View</i>)	Danau, Pegunungan, Hutan
2.	Vegetasi yang hidup di tepi danau	Mangga, Pohon Kemiri, Pohon Pinus, Pohon Kelapa, Pohon Pepaya
3.	Tipe hampan daratan	Lumpur\Berbatu
4.	Biota berbahaya	Ular
5.	Lebar tepi danau	370 m

5. Berenang

No	Parameter	Hasil Pengukuran
1.	Kecepatan arus	20 cm/detik
2.	Bau	Tidak berbau
3.	Warna Perairan	Biru Kehijauan
4.	Kedalaman Perairan	3 m

6. Indeks Kesesuaian Wisata (IKW)

Untuk perhitungan IKW, yaitu: Berenang

A.) Parameter Kesesuaian Sumber Daya untuk Berenang Sesuai.

No	Parameter	Bobot	Hasil	Skor	Ni (Bobot x skor)
1	Kecepatan arus (cm/detik)	0,200	$10 \geq x \geq 25$	2	0,400



2	Bau	0,300	Tidak berbau	3	0,900
3	Warna Perairan	0,250	Biru kehijauan	2	0,500
4	Kedalaman perairan (m)	0,150	$3 \leq x < 10$	3	0,450
Total Skor		1			2,25

B).Kesesuaian Wisata untuk Duduk Santai Sesuai

No	Parameter	Bobot	Hasil	Skor	Ni (Bobot x skor)
1	Pemandangan (<i>view</i>)	0,200	Danau, Pegunungan, Hutan	3	0,600
2	Vegetasi yang hidup di tepi danau	0,300	Mangga, Kemiri, Pohon Pinus, Pohon Kelapa, Pohon Pepaya	3	0,900
3	Tipe hamparan daratan	0,200	Lumpur\Berbatu	1	0,200
4	Biota berbahaya (jenis)	0,150	Ular	2	0,300
5	Lebar tepi danau (m)	0,150	$x > 10$	3	0,450
Total Skor		1			2,45

C.).Kesesuaian Wisata untuk Wisata untuk Perahu Sangat Sesuai

No	Parameter	Bobot	Hasil	Skor	Ni (Bobot x skor)
1	Penutupan tanaman air (%)	0,150	$0 < x < 25$	3	0,450
2	Kecepatan arus (cm/detik)	0,200	$10 \geq x \geq 25$	2	0,400
3	Bau	0,200	Tidak berbau	3	0,600
4	Warna perairan	0,150	Biru kehijauan	2	0,300
5	Kedalaman perairan (m)	0,150	$3 \leq x < 10$	3	0,450
6	Vegetasi yang hidup ditepi danau	0,300	Mangga, Kemiri, Pohon Kelapa, Pohon Pinus, Pohon Pepaya	3	0,900
Total Skor		1			3,1

C.).Kesesuaian Wisata untuk Mancing

Kesesuaian Wisata untuk Mancing Sangat Sesuai

No	Parameter	Bobot	Hasil	Skor	Ni (Bobot x skor)
1	Kelimpahan ikan	0,450	Sangat Banyak	3	1,300
2	Jenis ikan	0,400	Ikan Red Devil, Ikan Pora-Pora, ikan lele, Ikan Nila	3	1,200
3	Kedalaman Perairan (m)	0,150	$3 \leq x < 10$	3	0,450
Total Skor		1			2,95

D.).Kesesuaian Wisata untuk Berkemah

Kesesuaian Wisata untuk Berkemah Sesuai

No	Parameter	Bobot	Hasil	Skor	Ni (Bobot x skor)
1	Tipe hamparan daratan	0,200	Lumpur\Berbatu	1	0,200
2	Lebar tepi danau (m)	0,150	$x > 10$	3	0,450
3	Vegetasi yang hidup ditepi danau	0,300	Mangga, Pohon Kemiri, Pohon Kelapa, Pohon, Pepaya	3	0,900
4	Kemiringan tepi danau (°)	0,150	$x \geq 5$	2	0,300
5	Pemandangan (<i>object view</i>)	0,200	Danau, Pegunungan, Hutan	3	0,600
Total Skor		1			2,45

Hasil sumber data dari Daya Dukung Kawasan dan Indeks Kesesuaian Wisata (Sari, dkk., 2023). Tabel dibawah ini adalah hasil dari Indeks Kesesuaian Wisata sebagai berikut:

Tabel 1. Indeks Kesesuaian Wisata

No	Parameter	Skor	Kategori
1	Berenang	2,25	Sesuai
	Duduk Santai	2,45	Sesuai
	Perahu	3,1	Sangat Sesuai
	Mancing	2,9	Sangat Sesuai



	Berkemah	45	Sesuai
--	----------	----	--------

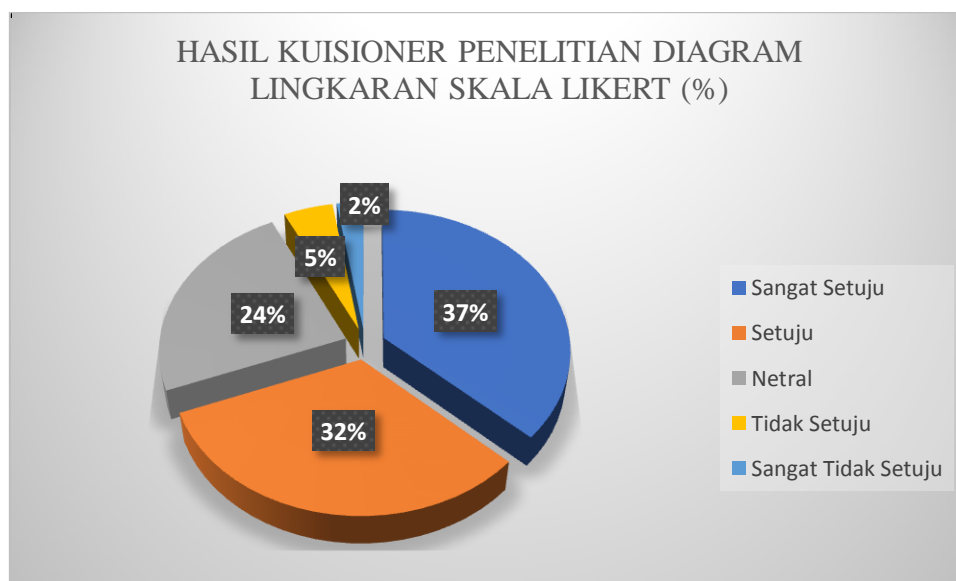
Pembahasan

Pantai Aek Batu Kelurahan Sipolha, Kecamatan Pematang Sidamanik Provinsi Sumatera Utara terletak pada $98^{\circ} 50' 17.09''$ E Bujur Timur dan $2^{\circ} 44' 46.29''$ N Lintang Utara dengan luas 2 Ha. Di setiap objek wisata, tempat wisata dapat membuka peluang pada perubahan mata pencaharian masyarakat luas, seperti objek wisata alam yang ada di Pantai Aek Batu Kelurahan Sipolha dan berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup masyarakat di daerah area wisata Pantai Aek Batu. Identifikasi Objek dan Daya Tarik Wisata pada penelitian ini membahas terkait 2 variabel diantaranya sumber daya alam dan objek daya tarik wisata. Sumber daya alam terdiri dari beberapa unsur diantaranya flora dan fauna. Objek Identifikasi Objek dan Daya Tarik Wisata pada penelitian ini membahas terkait 2 variabel diantaranya sumber daya alam dan objek daya tarik wisata. Sumber daya alam terdiri dari beberapa unsur diantaranya flora dan fauna. Objek dan daya tarik wisata terdiri dari beberapa unsur diantaranya, objek dan daya tarik di area darat, pantai serta identifikasi pengembangan objek dan daya tarik wisata.

- a. Sumber Daya Alam : Terdapat sumber daya alam yang teridentifikasi di antaranya flora dan fauna
 - **Flora** : Pohon Mangga (*Mangifera idindica*), Pohon kemiri (*Aleurites moluccanus*), Pohon Pinus (*Pinophyta*), dan Pohon Kelapa (*Cocos nucifera*)
 - **Fauna**: Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*), Ikan Mujahir (*Oreochromis Mosambicu*), dan Burung Pelikan (*Pelecanus conspicillatus*)
- b. Objek dan Daya Tarik Wisata: Objek dan daya tarik wisata pada penelitian ini membahas terkait objek wisata berdasarkan area darat dan pantai dengan tujuan mengidentifikasi objek daya tarik wisata pada masing-masing area.
 - Objek dan Daya Tarik di **Area Darat**: Kegiatan yang dapat dilakukan di darat adalah main ayunan, berkemah, duduk Santai, dan tempat berfoto dengan patung dinosaurus bersama keluarga dan teman di sekitar Pantai Aek Batu.

Hasil Kuesioner

Adapun perhitungan kuesioner menggunakan skala likert untuk mengetahui sikap dan pendapat responden terhadap pertanyaan/pernyataan yang diberikan kepada setiap responden. Rumus untuk menghitung skala likert yaitu Total Penilaian : Total Responden x 100%.





Hasil kuesioner responden dapat di peroleh bahwa hasil dari kategori Sangat Setuju (SS) lebih dominan di dibandingkan dari setiap kategori lainnya di karena kan dapat di lihat dari setiap hasil persentase per kategori yaitu untuk kategori Sangat Setuju (SS) dengan hasil yg di peroleh 37%, kemudian kategori buat kategori Setuju (S) dengan hasil persentase 32% untuk hasil Netral (N) diperoleh dengan hasil 24%, setelahnya dengan kategori Tidak Setuju (TS) diperoleh hasil 5%, dan yang diperoleh hasil persentase 2% yaitu dimiliki pada kategori Sangat Tidak Setuju.

Hasil Wawancara

Pelaku usaha/pengelola wisata memiliki 1 warung, warung tersebut menyediakan hidangan/peralatan yang beragam. Dalam wawancara, pihak yang mewawancarai disebut pewawancara, sedangkan pihak yang diwawancarai disebut narasumber. Dari hasil wawancara kepada pengelola/pelaku usaha wisata, dapat disimpulkan bahwa seluruh pengelola wisata berharap kepada Pemerintah Daerah/ Pemerintah Dinas Pariwisata melakukan perbaikan jalan yang sangat rusak agar di perbaiki untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan agar dapat mengambil langkah dalam mengatasi keluhan-keluhan pengunjung/pelaku usaha terutama sebagai akses (*akseblitas*) di Pantai Aek Batu.

Hasil Indeks Kesesuaian Wisata

Ekowisata, atau pariwisata berbasis alam, memiliki potensi besar dalam penelitian karena menawarkan berbagai keuntungan. Penelitian tentang ekowisata dapat difokuskan pada kesesuaian lahan untuk ekowisata:

- ❖ Pantai Aek Batu Sipolha memiliki potensi yang Tidak baik termasuk didalam Berenang Sesuai
- ❖ Pantai Aek Batu memiliki potensi yang baik termasuk didalam Duduk Santai Sesuai
- ❖ Pantai Aek Batu memiliki potensi yang baik termasuk didalam Perahu Sangat Sesuai.
- ❖ Pantai Aek Batu Sipolha memiliki potensi yang baik termasuk didalam Mancing Sangat Sesuai
- ❖ Pantai Aek Batu Sipolha memiliki potensi yang baik termasuk didalam Berkemah Sesuai.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh untuk penelitian ini adalah:

1. Pantai Aek Batu Sipolha, Kelurahan Sipolha, Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun Sumatera Utara dapat digolongkan pada kategori sangat sesuai sebagai objek ekowisata.
2. Responden pengunjung wisata menyatakan 37% Sangat Setuju (SS) bahwa potensi alam sangat baik dan indah, 32% Setuju, Netral 24%, 5% Tidak Setuju dan 2% Sangat Tidak Setuju serta mendapatkan kenyamanan, Pelayanan yang baik, Ketertiban yang cukup baik ketika melakukan aktivitas ekowisata di Pantai Aek Batu.
3. Strategi yang tepat dalam pengembangan dan pengelolaan wisata adalah bekerjasama Pemerintah/Dinas Pariwisata dengan pengelola wisata dengan melakukan promosi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Lurah, masyarakat/warga sipolha kecamatan pematang sidamanik, kabupaten simalungun yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- Arida, I. S. 2017. Pariwisata Berkelanjutan. Bali: Sustain Press.
- Brunn, P., Jensen, M and Skovgaard, J. 2002. E-Marketplaces: Crafting A Winning Strrtategy. European Management Journal, Elsevier, vol. 20(3), pages 286-298, June.
- Buhalis, D. 2000. Tourism Management Special Issue: The Competitive Destination Marketing The Competitive Destination of The Future.



- Ceballos-Lascuráin, H. 1996. *Tourism, Ecotourism and Protected Areas: The State of Nature-Based Tourism around the World and Guidelines for Its Development*. IUCN Publications, Cambridge, 301. <http://dx.doi.org/10.2305/iucn.ch.1996.7.en>.
- Darmadi, H. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Fandeli, C. 2000. *Pengertian Dasar Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Fennell, D. A. (2020). *Ecotourism: Principles and Practices*. Routledge. [Book]: Fifth Edition. 398 p.
- Griffin, R. W. 2004. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, S. S. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuntarto, A dan Murnisari, R. 2016. Analisis Potensi Wisata dari Kesadaran Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik (Studi Pada Pantai Pehpulo Di Desa Sumberasih, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar). *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*. 1(1). 36-49.
- Leiper, N. 1979. The Framework of Tourism. Towards a Definition of Tourism, Tourist, and The Tourist Industry, *Annals of Tourism Research*, 6(4), pp. 390–407. doi: 10.1016/0160-7383(79)90003-3.
- Nariswari, K. P., Akiriningsih, T dan Budinintyas, E. S. 2023. Penerapan Komponen Pariwisata dalam Upaya Meningkatkan Daya Tarik Wisata di Kampung Batik Kauman Surakarta. *Jurnal Sabbhata Yatra: Jurnal Pariwisata dan Budaya* Vol. 4, No. 2, Desember 2023. 210-225 hal.
- Permendagri No. 33. 2009. Peraturan Menteri Dalam Negeri ini mengat tentang pedoman pengembangan ekowisata di daerah.
- Peraturan Pemerintah (PP), No. 36. 2010. *Pengusahaan Pariwisata Alam di Suaka Margasatwa Taman Nasional Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam*.
- Rahayu, M dan Pratama, Y. S. 2022. Pengelolaan Pengunjung di Kawasan Wisata Alam Lolai Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Pariwisata Terapan*, Vol. 6. No. 2, Universitas Gadjah Mada. 73-83 hal.
- Rakesh, A., Tomasz, I and Swami Arun. 1993. “Database Mining: A Performance Perspective”, *IEEE Transactions on Knowledge and Data Engineering, Special Issue on Learning and Discovery in Knowledge-Based Databases*, (to appear). *ACM SIGMOD Record*, 22(2), 207-216.
- Sanusi, A. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketujuh, Penerbit Salemba Empat, Jln. Raya Lenteng Agung No.101, Jagakarsa, Jakarta Selatan, 12610
- Suwena dan Widyatmaja. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- The International Ecotourism Society (TIES). 2015. *Ecotourism Principles and Practices*. <https://ecotourism.org/news/ties-announces-ecotourism-principles-revision/>.
- The International Ecotourism Society (TIES). 1990. What is Ecotourism? (Retrieved on 2nd September, 2013 from <http://www.ecotourism.org/what-is-ecotourism>).
- Yulianda, F. 2007. *Ekowisata Bahari sebagai Alternatif Kegiatan Wisata di Wilayah Pesisir*. *Jurnal Pesisir dan Lautan*, 7(2), 14-22.
- Weaver, D. B. 2014. Asymmetrical dialectics of sustainable tourism: Toward enlightened mass tourism. *Journal of Travel Research*, 53(2), pp.131-140.
- Yuningsih, N. 2005. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Pengembangan Potensi Obyek Wisata Pantai Pengandaran Di Kabupaten Ciamis Jawa Barat. *Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Hukum Dan Kewarganegaraan*.
- Zaenuri, M. 2012. *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: e-Gov Publishing Jl. Mangunegaran Kidul 14 Kraton -Yogyakarta.
- Akbar, Moh Ardi et al. (2018) *Pengembangan Desa Wisata Budaya Berbasis Masyarakat Di Dusun Sade Desa Rembitan Kabupaten Lombok Tengah*